44. Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar

by Febrina Dafit

Submission date: 20-May-2025 11:09AM (UTC+0700)
Submission ID: 2680343928
File name: alam_Meningkatkan_Minat_Membaca_Siswa_Kelas_II_Sekolah_Dasar.pdf (379.36K)
Word count: 4045
Character count: 24909

JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN PROFESI GURU
Volume 5 Nomor 2 2022, pp 415-423
E-ISSN: 2621-5705; P-ISSN: 2621-5713
DOI: https://doi.org/10.23887/jippg.v5i2.51363

Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar

Annisa Amalia Rahmi[1*], Febrina Dafit[2]
[1,2] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia
*Corresponding author: annisamalia112@email.com

Abstrak

Peran guru sangatlah penting dalam meningkatkan minat membaca siswa. Guru menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan siswanya dalam meningkatkanminat baca. Guru harus bisa menyesuaikan diri menjadi berbagai macam karakter yang mampu mendorong siswa untuk lebih semangat dalam proses meningkatkan minat baca. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru dalam minat membaca dan mendeskripsikan faktor-faktor penghambat minat membaca pada siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan telaah dokumen. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu lembar wawancara dan lembar observasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat dari hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa masih rendahnya minat membaca siswa di kelas II. Salah satunya sebabnya adalah kurangnya motivasi siswa untuk membaca. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru agar minat membaca siswa tersebut meningkat. Adapun peran guru dalam meningkatkan minat membaca siswa yaitu sebagai kreator, fasilitator, motivator, evaluator, dan dinamisator

Kata Kunci: peran, guru, minat membaca

Abstract

The The role of the teacher is very important in students' interest in reading because the teacher is one of the determining factors for the success of their students in reading interest and must be able to adapt to various kinds of characters that can encourage students to be more enthusiastic in the process of increasing interest in reading. The purpose of this study was to describe the teacher's role in reading interest and to describe the factors that inhibit students' interest in reading. This research is a type of descriptive qualitative research. The methods used for data collection are observation, interviews, and document review. The instruments used to collect data are interview sheets and observation sheets. Based on the results of the research that has been obtained from the results of interviews and observations, it shows that students' reading interest in class II is still low, one of which is the lack of student motivation towards students' reading interest. There are many ways that teachers can do to increase students' interest in reading. The teacher's role in increasing students' reading interest is as a creator, facilitator, motivator, evaluator and dynamist

Keywords: *Role, Teacher, Intererst in Reading*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk siswa secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Salah satu potensi atau kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa agar tencapai keberhasilan pendidikan adalah kemampuan membaca (Mirnawati, 2020; Putra & Hasiana, 2020). Kegiatan membaca adalah kemampuan siswa untuk mengenal dan mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, simbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna (Balyer & Oz, 2018; Nugrahanto & Zuchdi, 2019; Tse, Choi, & Tang, 2019).

History:
Received : June 10, 2022
Revised : June 12, 2022
Accepted : August 12, 2022
Published : August 25, 2022

Publisher: Undiksha Press
Licensed: This work is licensed under
a Creative Commons Attribution 4.0 License

Kegiatan membaca bertujuan untuk mengenal tulisan untuk mendapatkan informasi dan pemahaman, ilmu pengetahuan serta pengalaman baru (Cahyaningsih, 2019; Yunita, Fitri, & Zulfahita, 2017). Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, keterampilan membaca harus diajarakan sejak dini kepada anak (Sutini, Halimah, & Ismail, 2019; Yunaili & Riyanto, 2020).

Dalam proses pembelajaran, guru harus mampu menumbuhkan minat baca siswa. Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca (Mirnawati, 2020; Sudarto, Nugrahani, & Susanto, 2019). Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar. Minat baca merupakan salah satu faktor utama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung keberhasilan program pendidikan nasional dan pendidikan pandangan hidup masyarakat (Awe & Benge, 2017). Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan dalam menghadapi persaingan dalam berbagai aspek, karena semakin tinggi minat baca masyarakat maka semakin tinggi pula sumber daya manusia tersebut dapat menjadi negara maju**.** Oleh karena itu, sebagai seorang guru lebih menerapkan kegiatan membaca sebelum pembelajaran yang akan berlangsung.

Namun yang terjadi saat ini adalah rendahnya minat baca siswa menjadi permasalahan yang dimiliki oleh seorang guru (S. Rahmawati & Dewi, 2020; Wisada, Sudarma, & Yuda S, 2019). Rendahnya minat baca dapat berdampak buruk, baik dari diri siswa sendiri maupun orang lain. Penyebab utama rendahnya minat baca siswa bisa jadi dari lingkungan keluarga dan dan lingkungan sekolah yang kurang mendukung aktivitas membaca. Rendahnya dukungan dari orang tua, guru ataupun teman-teman sebaya mengakibatkan siswa kurang minat membaca dan dampak negatif perkembangan dari siswa. Namun dalam beberapa aspek ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya minat baca, yaitu para guru kurang memotivasi para siswa nya untuk membaca buku selain buku pelajaran dan para orang tua tidak memberi dorongan kepada anak agar mengutamakan membeli buku dari pada mainan. Jika hal ini terus berlanjut akan sangat berpengaruh terhadap proses serta hasil belajar siswa. Oleh karenanya, peran guru sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Guru adalah figur yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan figur guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. Pendidik atau guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Guru seorang tenaga pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa serta membentuk jiwa dan watak siswa untuk mencapai tujuan yang positif kedepannya (Eliningsih, 2021; Hasan, 2017). Peran guru juga menjadi faktor terpenting dalam membimbing dan memotivasi belajar siswa di sekolah. Peran merupakan aspek yang dinamis dalam kedudukan (status), yang apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya, maka ia telah menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi, setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga. Peran guru merupakan keseluruhan tingkah laku atau tindakan yang dimiliki seseorang dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa (Taib, Oktaviani, & Ilham, 2022). Seseorang dikatakan menjalankan peran manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari status yang disandangnya. Peranan guru sangat penting untuk minat membaca siswa.

Peran guru merupakan peran-peran yang berkaitan dengan tugas-tugas memberi bantuan dan dorongan, tugas-tugas pengawasan dan pembinaan serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak agar anak itu menjadi patuh terhadap aturan-aturan

sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat (Safitri & Dafit, 2021a; Susanti, 2021). Tugas-tugas ini berkaitan dengan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak untuk memperoleh pengalaman-pengalaman lebih lanjut. Oleh karena itu, tugas guru dapat disebut pendidik dan pemelihara anak. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peran guru adalah membimbing siswa dalam menemukan buku bacaan yang tepat (Susanti, 2021; Taib et al., 2022). Dalam proses pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator dengan memberikan pelayanan untuk memudahkan dalam proses pembelajaran (Prihartini, Buska, Hasnah, & Ds, 2019; Safitri & Dafit, 2021b). Penelitian selanjutnya mengungkapkan bahwa peran guru adalah sebagai motivator bagi siswa dalam belajar (M. Rahmawati & Suryadi, 2019; Romanti & Rohita, 2021). Untuk mencapai semua peran ini, guru harus memiliki pengetahuan yang luas, menguasai berbagai jenis bahan pembelajaran, menguasai teori dan praktik pendidikan, serta menguasai kurikulum dan metode pembelajaran, serta peka terhadap pengembangan, terutama inovasi pendidikan. Berdasarkan paparan ini, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas II SDN 019 Koto Baru Kabupaten Kuantan Singingi.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah "pengumpulan data pada suatu latar belakang ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di tempat peneliti adalah *instrument* kunci". Kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan data berupa kata–kata dan juga dapat mengumpulkan serta menganalisis data yang bersifat naratif. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena menurut peneliti kebermaknaan terletak pada penelitian kualitatif, penelitian ini juga sudah jelas dan benar–benar terjadi di lapangan.

Deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata–kata, gambar dan bukan angka–angka. Berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti akan mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas II di sekolah dasar. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan telaah dokumen. Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data (Sugiyono., 2016). Kisi-kisi instrumen penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Aspek	Indikator	Sub-indikator	No pertanyaan wawancara	No pertanyaan observasi
Peran Guru Dalam Minat membaca	Kreator	a. Guru mengadakan kegitan literasi b. Guru mengadakan kegiatan lomba membaca untuk kelas II	1,2,3 4,5,6	1
	Fasilitator	a. Menyediakan fasilitas sudut baca b. Menyediakan perpustakaan	7,8,9,10 11,12,13	2
	Motivator	a. Memberikan dorongan verbal, kata-kata dan	14,15,16	3

Aspek	Indikator	Sub-indikator	No pertanyaan wawancara	No pertanyaan observasi
		pujian	17,18,19	
		b. Memberikan semangat membaca kepada siswa		
	Evaluator	a. Mengadakan evaluasi terhadap membaca siswa	20,21,22	4
	Dinamisator	a. Meningkatkan minat baca siswa agar mahir dalam membaca	23,24,25	
		b. Meningkatkan keinginan siswa dalam membaca	26,27,28	5

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama, dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari nara sumber yang terkait dengan peran guru dalam minat membaca siswa kelas II SDN 019 Koto Baru dengan mencatat secara rinci. Kedua, reduksi data atas data-data yang sudah dicatat secara teliti dan rinci yang ditemukan. Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah reduksi data hasil observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan peran guru dalam minat membaca siswa kelas II SDN 019 Koto Baru. Analisis data melalui reduksi dilakukan untuk merangkum, memilih hal-hal pokok, menfokuskan pada hal-hal penting, serta mencari tema dan pola hasil temuan. Ketiga, penyajian data hasil wawancara dan hasil observasi disajikan pada pengumpulan data. Melalui penyajian data, data akan diorganisasikan, disusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami dan merencanakan kerja selanjutnya. Keempat, penarikan kesimpulan. Peneliti menarik kesimpulan setelah melakukan reduksi data dan penyajian data. Pada langkah terakhir ini kesimpulan yang dibuat masih menjadi kesimpulan sementara dan akan ditetapkan sebagai kesimpulan akhir. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang bertujuan menganalisis peran guru dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas II SDN 019 Koto Baru Kabupaten Kuantan Singingi. Beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan peran guru yakni pertama sebagai kreator. Berdasarkan hasil penelitian, peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas II SDN 019 Koto Baru Kabupaten Kuantan Singingi tentu sangat penting. Dalam meningkatkan minat baca siswa guru berperan sebagai kreator dengan mengadakan kreasi kegiatan membaca. Kreasi kegiatan membaca bertujuan agar siswa tertarik dan tidak bosan dalam proses membaca. Kreasi yang dilakukan antara lain mengadakan kegiatan literasi di pagi hari selama 10 menit sebelum pembelajaran di mulai dilakukan dengan cara satu persatu siswa membaca buku dongeng yang sudah disediakan oleh guru dengan suara yang lantang. Guru mengimbau siswa untuk membaca di pagi hari agar menghasilkan kebiasaan membaca dengan kesenangan dan kenyamanan. Selain itu, dapat mendorong siswa kelas rendah memiliki kelancaran dalam membaca. Kegiatan literasi di pagi hari tergolong efektif untuk meningkatkan minat baca siswa, terlebih lagi pada pagi hari tingkat konsentrasi siswa cukup kuat (Safitri & Dafit, 2021b; Salma & Mudzanatun, 2019). Namun, sebagian siswa masih ada yang bermalas-malasan untuk mengikuti kegiatan literasi tersebut.

Selain mengadakan kegiatan literasi guru juga mengadakan lomba membaca berbagai macam buku cerita anak dengan tujuan untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas II SDN 019 Koto Baru Kabupaten Kuantan Singingi. Pelaksanaan kegiatan lomba membaca dilakukan secara sederhana dengan diikuti oleh warga kelas II SDN 019 Koto Baru Kabupaten Kuantan Singingi. Kegiatan lomba membaca buku cerita anak dilakukan satu bulan sekali. Kegiatan tersebut dilakukan siswa secara individu dan setiap siswa diwajibkan untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut. Kriteria bacaan yang dinilai guru dalam lomba membaca tersebut adalah dengan melihat kelancaran, suara lantang dan tanda baca. Dalam kegiatan lomba membaca tersebut yang menjadi juri adalah wali kelas dengan memberikan reward atau hadiah dalam bentuk buku, pensil, pena dan alat tulis lainnya untuk siswa yang berhasil memenuhi kriteria bacaan.

Kedua, guru berperan sebagai fasilitator. Guru menyediakan fasilitas fisik untuk siswa merupakan salah satu upaya yang dapat diberikan oleh guru (Minsih & Galih, 2018; M. Rahmawati & Suryadi, 2019). Salah satunya seperti yang dilakukan oleh guru wali kelas II SDN 019 Koto Baru Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk meningkatkan minat baca siswa guru menyediakan fasilitas berupa sudut baca kelas dan pustaka sekolah serta upaya yang digunakan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Selain memberikan dan menyediakan pelayanan terkait fasilitas belajar guru sebagai fasilitator juga harus memberikan arah yang baik serta memberikan semangat kepada siswa . Menyediakan sudut baca merupakan bentuk pembiasaan dan pengembangan untuk meningkatkan minat baca siswa. Buku-buku yang tersedia di sudut baca kelas berasal dari buku perpustakaan yang rutin ditukar dengan buku lain dalam waktu satu bulan satu kali. Selain itu buku yang tersedia di sudut baca kelas juga diisi oleh buku sumbangan milik siswa. Buku yang tersedia disudut baca kelas sangat beraneka ragam diantara nya ada buku pembelajaran, buku cerita anak, komik, dan buku dongeng. Gambar 1 menunjukkan contoh sudut baca yang ada diruangan kelas II SDN 019 Koto Baru Kabupaten Kuantan Singingi.

Gambar 1. Sudut Baca

Selain menyediakan sudut baca kelas, guru juga menyediakan layanan pustaka sekolah dengan mengizinkan siswa untuk meminjam dan membaca buku. Pustaka sekolah juga merupakan fasilitas pendukung utama dalam minat baca. Sama seperti pustaka sekolah yang ada di SDN 019 Koto Baru Kabupaten Kuantan Singingi yang telah disediakan guru dengan berbagai macam buku bacaan yang siap untuk dibaca atau dipinjamkan kepada siswa. Selain memberikan fasilitas fisik, guru juga menyediakan fasilitas non fisik berupa pelayanan seperti memberikan saran kepada siswa yang berkaitan dengan buku yang akan dibaca, dimana siswa disarankan untuk membaca bacaan sesuai dengan minat dan usia (Taib et al., 2022). Sama seperti hal nya guru yang memfasilitasi kegiatan membaca siswa di pagi hari

dimana siswa diberi waktu oleh guru untuk membaca dan memahami materi sebelum pembelajaran dimulai. Gambar 2 menunjukkan contoh buku-buku yang tersedia di perpustakaan SDN 019 Koto Baru Kabupaten Kuantan Singingi.

Gambar 2. Buku Pustaka

Ketiga, guru berperan sebagai motivator. Guru berperan sebagai motivator yang memiliki arti bahwa guru memberikan arahan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan yang ada pada diri mereka, memberikan semangat dan petunjuk tentang cara belajar yang efektif, memberikan reward berupa hadiah, ucapan selamat, memberikan pujian, maupun lainnya. Motivasi yang diberikan guru bertujuan untuk menambah semangat belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II SDN 019 Koto Baru Kabupaten Kuantan Singingi, guru juga memberikan motivasi dorongan verbal berupa kata-kata atau pujian kepada siswa agar semakin rajin dan semangat membaca (Monika & Adman, 2017; Safitri & Dafit, 2021a). Guru mengingatkan siswa bahwa membaca merupakan hal penting yang dapat memperluas wawasan dan pengetahuan. Guru juga mengajak siswa lain untuk memberi dorongan atau apresiasi kepada teman melalui tepuk tangan. Bagi siswa yang berani membaca di depan kelas (membaca puisi, cerita, dll), apresiasi dari teman menambah semangat dan dapat memotivasi siswa lain untuk dapat melakukan hal seperti yang dilakukan temannya. Guru juga memberi tambahan nilai dan motivasi berupa pemberian benda seperti alat tulis dan makanan kecil. Motivasi diberikan kepada siswa yang berani tampil membaca, rajin membaca, berani menceritakan isi bacaan, dan kelebihan lain yang berkaitan dengan kegiatan membaca. Salah satu motivasi yang diberikan oleh guru kelas II SDN 019 Koto Baru Kabupaten Kuantan Singingi kepada siswa dengan memberikan ucapan seperti 'wah, anak ibuk hebat', anak-anak ibuk luar biasa', semangat anak-anak ibuk'.

Selain memberikan motivasi berupa kata-kata atau pujian, guru kelas II SDN 019 Koto Baru Kabupaten Kuantan Singingi juga memberikan motivasi kepada siswa melalui cerita yang membangun seperti biografi tokoh sukses yang berawal dari rajin membaca dan menceritakan pengalaman pribadi guru yang memiliki kebiasaan membaca. Guru kelas II SDN 019 Koto Baru Kabupaten Kuantan Singingi memotivasi siswa dengan menunjukkan gambar profesi sukses, kemudian mengaitkan dengan pentingnya membaca sebagai bekal kesuksesan. Motivasi sangat berpengaruh terhadap minat membaca siswa.

Keempat, guru berperan sebagai evaluator. Sebagai evaluator, guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan (Safitri & Dafit, 2021b; Susanti, 2021). Ada dua tujuan mengapa dilakukan nya proses evaluasi yakni untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan atau menentukan keberhasilan siswa dalam menyerap materi serta untuk menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah deprogram

(Pujiasih, 2020; Saifulloh & Darwis, 2020). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II SDN 019 Koto Baru Kabupaten Kuantan Singingi, guru juga mengadakan kegiatan evaluasi terhadap membaca siswa agar mengetahui kemampuan membaca siswanya. Proses evaluasi membaca yang berkaitan dengan pelafalan, kelancaran membaca, dan tanda baca. Guru mengevaluasi kegiatan membaca yang berkaitan dengan materi pelajaran karena merupakan hal utama. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hal yang tepat diterapkan dan kekurangan yang harus diperbaiki dalam membaca. Evaluasi menjadi pedoman menciptakan strategi baru untuk meningkatkan minat baca. Kriteria penilaian yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa dalam mengenali dan menyuarakan lambang-lambang bunyi dengan intonasi yang benar dalam kalimat yaitu ditekankan pada kemampuan teknis membaca seperti lafal, kalimat, kelancaran, perhatian terhadap tanda baca, dan intonasi.

Kelima, dalam meningkatkan minat baca siswa, peran guru sebagai dinamisator dilaksanakan agar kegiatan membaca yang disertai dengan minat baca terus mengalami keberlanjutan (Adipta, Maryaeni, & Hasanah, 2016; Santika, 2018). Seperti yang dilakukan guru kelas II SDN 019 Koto Baru Kabupaten Kuantan Singingi sebagai dinamisator untuk meningkatkan keinginan siswa dalam membaca setiap hari nya guru kelas II SDN 019 Koto Baru Kabupaten Kuantan Singingi mengarahkan siswa untuk membaca di pagi hari agar tercapainya tujuan guru dalam meningkatkan keinginan membaca siswa. Karena membaca di pagi hari dapat meningkatkan kemampuan membaca dan meningkatkan konsentrasi, serta menumbuhkan budi pekerti. Siswa tidak memiliki hari khusus untuk membaca (kegiatan literasi), melainkan seluruh kegiatan membaca dilaksanakan secara klasikal sesuai kebijakan guru kelas. Kunjungan ke perpustakaan juga menjadi cara guru kelas II SDN 019 Koto Baru Kabupaten Kuantan Singingi dalam mendinamiskan kegiatan membaca. Siswa diwajibkan untuk meminjam dan membaca buku. Tujuannya agar siswa memiliki kebiasaan membaca dan menjadi budaya yang terus berkelanjutan.

4. SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah bahwa peran guru, sangat penting dalam menumbuhkan minat membaca siswa. Oleh karena itu,vdalam proses pembelajaran guru harus lebih kreatif dalam memotivasi peserta didik dengan cara memilih dan menggunakan media yang tepat dalam proses pembelajaran.

5. DAFTAR RUJUKAN

Adipta, H., Maryaeni, & Hasanah, M. (2016). Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa SD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan Volu*, *1*(5), 989–992. https://doi.org/10.17977/jp.v1i5.6337.

Awe, E. Y., & Benge, K. (2017). Hubungan Antara Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA pada Siswa SD. *Journal of Education Technology*, *1*(4), 231. https://doi.org/10.23887/jet.v1i4.12859.

Balyer, A., & Oz, O. (2018). Academicians' Views on Digital Transformation in Education. *International Online Journal of Education and Teaching (IOJET)*, *5*(4), 809–830.

Cahyaningsih, U. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika./http://dx.doi.org/. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *5*(1), 45–52. https://doi.org/10.31949/jcp.v4i1.707.

Eliningsih, E. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Manajemen Pengelolaan Kelas di Masa Pandemi Covid-19. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*,

6(1), 25–36. https://doi.org/https://doi.org/10.47200/jnajpm.v6i1.690.

Hasan, M. (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Gowa. *Jurnal Economix*, *5*(2), 72–73.

Minsih, M., & Galih, A. (2018). Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas. *Profesi Pendidikan Dasar*, *1*(1), 20. https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.6144.

Mirnawati. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Didaktika*, *9*(1), 98–112.

Monika, & Adman. (2017). Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *2*(2), 109. https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8111.

Nugrahanto, S., & Zuchdi, D. (2019). Indonesia PISA Result and Impact on The Reading Learning Program in Indonesia. *International Conference on Interdisciplinary Language, Literature and Education (ICILLE 2018)*, *297*(0), 373–377. https://doi.org/10.2991/icille-18.2019.77.

Prihartini, Y., Buska, W., Hasnah, N., & Ds, M. R. (2019). Peran dan Tugas Guru dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen EMASLIM dalam Pembelajaran di Workshop. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, *19*(02), 79–88. https://doi.org/10.32939/islamika.v19i02.327.

Pujiasih, E. (2020). Membangun Generasi Emas dengan Variasi Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, *5*(1), 42–48. https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.136.

Putra, P. A., & Hasiana, I. (2020). Mengembangkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini dengan Multimedia Interaktif. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *2*(02), 19–24. https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol2.no02.a3016.

Rahmawati, M., & Suryadi, E. (2019). Guru sebagai Fasilitator dan Efektivitas Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *4*(1), 49. https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14954.

Rahmawati, S., & Dewi, N. K. (2020). Dampak Media Pembelajaran Kisah Keteladanan terhadap Karakter Peduli Sosial dan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, *17*(2), 153–163. https://doi.org/10.21831/jc.v17i2.30574.

Romanti, S., & Rohita, R. (2021). Peran Guru Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Memecahkan Masalah di Sentra Bahan Alam. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, *3*(1), 1. https://doi.org/10.36722/jaudhi.v3i1.587.

Safitri, V., & Dafit, F. (2021a). Peran Guru dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Melalui Gerakan Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(3). https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.938.

Safitri, V., & Dafit, F. (2021b). Peran Guru dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Melalui Gerakan Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(3), 1356–1364. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.938.

Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, *3*(2), 285. https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.638.

Salma, & Mudzanatun. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, *7*(2), 122–127. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjpgsd.v7i2.17555.

Santika, T. (2018). Peran Keluarga, Guru, dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, *6*(November).

Sudarto, Nugrahani, F., & Susanto, H. A. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Media Audio

Visual Berbasis Powerpoint untuk Menumbuhkan Minat Membaca Permulaan Sekolah Dasar. *Page 1 Stilistika, 5*(1).

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Susanti, S. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik MIN 2 ota Bengkulu : Sebuah Analisis. *Jurnal Pendidikan Tematik*, *2*(2). Retrieved from https://www.siducat.org/index.php/jpt/article/view/305.

Sutini, A., Halimah, L., & Ismail, M. H. (2019). Model Pendidikan Karakter Berbasis Literacy Gardens di PAUD. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *10*(1), 11–18. https://doi.org/10.17509/cd.v10i1.14457.

Taib, B., Oktaviani, W., & Ilham, A. (2022). Analisis Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Permulaan pada Anak Kelompok B di PAUD Terpadu Alkhairat Skeep. *Jurnal Ilmiah*, *4*(1). https://doi.org/10.33387/cp.v4i1.4393.

Tse, W. S., Choi, L. Y. A., & Tang, W. S. (2019). Effects of Video-Based Flipped Class Instruction on Subject Reading Motivation. *British Journal of Educational Technology*, *50*(1), 385–398. https://doi.org/10.1111/bjet.12569.

Wisada, P. D., Sudarma, I. K., & Yuda S, A. I. W. I. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter. *Journal of Education Technology*, *3*(3), 140. https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21735.

Yunaili, H., & Riyanto. (2020). Penerapan Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dan Daya Ingat Anak. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, *10*(2). https://doi.org/10.33369/diadik.v10i2.18282.

Yunita, Y., Fitri, F., & Zulfahita, Z. (2017). Peningkatan Keterampilan Membaca Ekstensif Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching pada Siswa Kelas VIII D MTs Negeri Singkawang Tahun Ajaran 2016/2017. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, *2*(1), 12–17. https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v2i1.231.

44. Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar

ORIGINALITY REPORT

17%	17%	15%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	7%
2	ejournal.alfarabi.ac.id Internet Source	6%
3	ejournal.unsultra.id Internet Source	4%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 3%
Exclude bibliography	On		